

BERKARYA KALIGRAFI DENGAN TEKNIK *PAPER COLLAGE* DI KARANG TARUNA CAKRABUANA BRAWIJAYA JOMBANG

Mochammad Yanuar Rivaldi¹, Fera Ratyaningrum²

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: mohammad.18046@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: feraratyaningrum@unesa.ac.id

Abstrak

Berkarya seni di organisasi Karang Taruna dapat mengeksplorasi kegiatan pada organisasi Karang Taruna. Kegiatan di Karang Taruna umumnya kurang mengeksplorasi kegiatan berkesenian. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan perisapan, proses serta tanggapan anggota Karang Taruna terhadap kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage*. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan validitas data. Penelitian ini berlangsung 4 kali pertemuan dengan 15 peserta yang terbagi menjadi 5 kelompok dari anggota Karang Taruna di Kantor Balai Desa Peterongan. Pertemuan pertama berfokus penyampaian materi dan pembuatan sketsa, pertemuan kedua tahap pemindahan sketsa dan pemotongan, pertemuan ketiga tahap penyusunan dan pertemuan keempat tahap pewarnaan hingga finishing karya. Hasil karya oleh setiap kelompok dari anggota Karang Taruna memperoleh nilai rata – rata 93 yang dikategorikan sangat baik dan memperoleh respon atau tanggapan dari anggota Karang Taruna yang memperoleh pengalaman kreatif dalam berkegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini berhasil dalam memberikan ilmu tentang berkegiatan seni membuat karya seni kaligrafi dengan teknik berkarya yang inovatif.

Kata kunci: Kaligrafi, *Paper Collage*, Karang Taruna

Abstract

Creating art in the Karang Taruna organization can explore activities in the Karang Taruna organization. Activities in Karang Taruna generally do not explore artistic activities. The purpose of this study describes the preparation, process and response of Karang Taruna members to the activity of creating calligraphy using the paper collage technique. This study used a qualitative method with data collection techniques including observation, interviews and documentation as data analysis including data reduction, data presentation, conclusions and data validity. This study took place 4 times with 15 participants divided into 5 groups of Karang Taruna members at the Peterongan Village Hall Office. The first meeting focused on delivering materials and making sketches, the second meeting of transferring sketches and cutting, the third meeting on the stage of composing and the fourth meeting on the stage of coloring until finishing the work. The results of the work by each group of Karang Taruna members obtained an average score of 93 which is categorized as very good and received responses or comments from Karang Taruna members who gained creative experience in the activity. This study was successful in providing knowledge about the art activity of creating calligraphy artwork with innovative working techniques.

Keywords: Calligraphy, Paper Collage, Karang Taruna

PENDAHULUAN

Karang taruna sebuah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk berorganisasi serta

mengembangkan potensi anggota dan desa dengan cara melakukan berbagai kegiatan.

Seperti halnya pada Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya yang merupakan Karang

Taruna di Desa Peterongan yang bertempat di Kantor Balai Desa Peterongan Jl. Pramuka Dusun Wonosari, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang yang aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di Desa Peterongan. Anggota yang tergabung di Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya kurang lebih 140 orang yang terdiri dari beberapa kalangan usia mulai 13 sampai 35 tahun.

Dalam kegiatan atau program kerja seperti halnya kegiatan yang sudah rutin dilaksanakan salah satunya pada bidang olahraga dan sosial kemasyarakatan. Kegiatan yang ada di Karang Taruna terlihat monoton atau sudah umum dilakukan oleh Karang Taruna daerah lain. Sehingga diperlukan inovasi dalam program kerja baru yang dapat diterapkan pada anggota Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya sebagai penunjang dalam program kerja.

Sehingga diperlukan inovasi yang dapat diterapkan pada anggota Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya salah satunya adalah berkesenian. Pemilihan seni sebagai kegiatan atau program kerja di Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya sehingga anggota karang taruna dapat memahami dan melaksanakan inovasi yang diterapkan sebagai inovasi kegiatan baru. Salah satu berkegiatan seni yang diterapkan adalah membuat seni *paper collage* yang dapat mengembangkan kreativitas dan ketelitian dalam membuat karya seni.

Paper collage merupakan seni kriya 3 dimensi yang berupa beberapa susunan potongan kertas yang sudah dibentuk dengan berbagai pola tertentu untuk menciptakan visual yang indah. Pada seni *paper collage* umumnya bertema alam dan fantasi yang terkesan monoton sehingga tidak sesuai dengan karakter generasi zaman sekarang yang terlihat pada generasi milenial atau gen Z yang cenderung mengikuti perkembangan zaman. Kaligrafi dipilih sebagai tema karena pada umumnya sudah dikenali dimasyarakat serta sebagai inovasi berkarya kaligrafi. Peneliti memilih *paper collage* pada penelitian ini karena penggunaan media yang praktis dan efisien yang mempermudah di berbagai kalangan usia, dari remaja hingga dewasa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya yang diharapkan dapat melibatkan anggota karang taruna untuk meningkatkan minat berkesenian serta mengenalkan seni pada masyarakat melalui inovasi baru dalam berkegiatan seni.

Dengan demikian, penelitian ini mengimplementasi penerapan kaligrafi pada seni *paper collage* sebagai inovasi baru di Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya. Selain itu, penelitian akan mengidentifikasi tantangan yang akan dihadapi oleh pekerja seni dalam menciptakan inovasi baru dalam berkegiatan seni, serta manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan diterapkan pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Harahap, 2020) dalam bukunya menjelaskan tentang penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang mengutamakan pada pengalaman suatu subjek dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.

Menurut pernyataan tersebut, pada penelitian ini mendeskripsikan tentang persiapan, proses berkarya, dan kreativitas hasil karya anggota karang taruna dalam berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* di Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya Jombang. Dengan subjek penelitian 15 peserta dari anggota Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya. Penelitian ini dilaksanakan karena dibutuhkan inovasi teknik berkarya yang efisien dan kreatif yaitu *paper collage* yang dijadikan sebagai teknik berkarya kaligrafi.

Waktu penelitian ini berlangsung pada 07 Juli 2025 hingga 17 Juli 2025. Pada penelitian menggunakan sumber data dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang diperoleh secara langsung yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* di Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya. Data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari sumber lain yang berupa buku, jurnal dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung untuk memperoleh informasi yang lebih rinci (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan atau aktivitas subjek yang diteliti dari awal hingga akhir dengan mengobservasi dari persiapan hingga hasil kegiatan dari penelitian. Wawancara dilakukan kepada ketua Karang Taruna untuk memperoleh informasi terkait kegiatan yang ada di Karang Taruna. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari persiapan, proses dan hasil karya dari berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage*. Tujuan dokumentasi berguna untuk mendukung dan memperoleh informasi yang akurat, terpercaya dan valid.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini meliputi dari lembar lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* di Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya, sedangkan pada pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui penjelasan dari anggota Karang Taruna.

Pada instrumen penilaian berisi kriteria penilaian berkarya yang disusun untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dari anggota Karang Taruna, serta keberhasilan dalam proses membuat karya. Terdapat beberapa instrumen penilaian yang terdiri dari instrumen penilaian proses berkarya, penilaian hasil karya serta kategori hasil karya. Instrumen penilaian proses berkarya terdapat kriteria penilaian terdiri dari proses ide, sketsa, pemotongan, penyusunan dan pewarnaan. Pada kriteria instrumen hasil karya terdiri dari ukuran ukuran lapisan, ukuran huruf kaligrafi, komposisi dan warna yang selanjutnya dikategorikan pada instrumen kategori penilaian hasil karya yang terdiri dari kriteria sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data dengan menyeleksi informasi atau data yang diperoleh dari hasil observasi, penyajian data secara objektif yang

jas dan akurat, verifikasi atau simpulan diperoleh rumusan masalah serta validitas data menggunakan triangulasi data untuk perbandingan dari sumber yang berbeda dengan data yang diperoleh untuk memastikan kebenaran dan konsistensi data yang dimasukkan.

KERANGKA TEORETIK

1. Seni Rupa 2 Dimensi

Menurut (Yasmen, 2021) pada penelitiannya menjelaskan seni rupa 2 dimensi adalah karya seni yang hanya dapat dilihat dari satu sisi serta memiliki ukuran panjang dan lebar berdasarkan dimensi fisik karya.

Seni rupa 2 dimensi memiliki berbagai unsur sebagai pemahaman serta proses perancangan karya yang berfungsi untuk menciptakan bentuk serta tampilan yang indah pada karya. Contoh karya seni rupa 2 dimensi yang sering ditemui adalah seni lukis, batik, fotografi serta kolase.

2. Kolase

Menurut (Busriyah et al., 2023) menjelaskan kolase sebuah karya seni yang diciptakan dengan cara menyusun dari berbagai elemen bahan seperti kain, kayu, plastik dan sebagainya yang telah diolah dengan pola tertentu untuk menciptakan karya seni baru.

Kolase pada prosesnya menyusun beberapa bagian yang terdiri dari bahan, warna serta tekstur menjadi utuh yang akan menjadi sebuah bentuk atau pola (Hadiyati, 2019).

a. Bahan Membuat Kolase

Dalam pembuatan karya seni kolase terdapat beberapa bahan yang digunakan dalam membuat karya seni kolase.

1) Kertas

Kertas yang digunakan pada karya kolase didapatkan dari beberapa macam seperti majalah, koran yang isinya dapat berupa gambar atau tulisan serta kertas kosong sebagai bagian pada karya.

2) Bahan Alami

Bahan alami yang digunakan pada karya kolase berasal dari alam yang mudah dibentuk serta mudah rapuh seperti daun, bunga, tangkai kecil yang kering yang ditempel pada bagian karya kolase.

3) Bahan Buatan

Bahan buatan yang digunakan berasal dari buatan manusia yang memiliki karakteristik keras dan kuat seperti akrilik, manik – manik dan sebagainya.

b. Metode Pembuatan Kolase

1) Tumpang Tindih (overlapping)

Tumpang tindih dalam seni rupa adalah susunan beberapa bagian elemen atau bentuk dengan cara menumpuk atau berlapis untuk menciptakan ilusi atau volume kedalaman.

2) Rengulangan (repetition)

Menurut (Suparta, 2020) repetisi merupakan pengolahan elemen tertentu secara berulang untuk menciptakan irama dan pola untuk memberi kesan gerakan atau aliran.

3) Komposisi

Komposisi dalam seni rupa adalah keselarasan unsur-unsur visual yang berlawanan sebagai pendukung terciptanya karya seni.

c. Teknik Pembuatan Kolase

Menurut (Destiana, 2018) pada jurnal yang ditulis menyebutkan kolase memiliki beberapa variasi teknik untuk membuat seni kolase.

1) Teknik Sobek

Teknik sobek adalah salah satu teknik pembuatan pada seni kolase dengan cara mengolah bahan (sobek) untuk menciptakan tekstur dan bentuk yang tidak teratur. Pada teknik sobek karya yang dihasilkan cenderung berupa karya abstrak.

2) Teknik Potong

Teknik potong adalah teknik pembuatan seni kolase yang sering digunakan karena pada prosesnya memotong dan menempel dari berbagai bahan atau material yang sudah dibentuk atau pola tertentu untuk menciptakan visual baru pada media. Karya yang dihasilkan dari teknik potong berupa karya 2 dimensi tanpa volume kedalaman.

3) Teknik Rekat

Teknik rekat merupakan pengolahan dari teknik potong dengan bahan atau material bervolume yang disusun berlapis menggunakan lem untuk menciptakan visual baru. Karya yang dihasilkan dari teknik rekat berupa 2 dimensi yang memiliki volume kedalaman.

3. Kaligrafi

Menurut (Bagus Sanjaya, 2023) menjelaskan bahwa kaligrafi merupakan suatu tulisan yang menggunakan huruf hijaiyah sebagai huruf yang diolah dari segi visual untuk menciptakan gaya identik serta menambahkan keindahan.

4. Desain Grafis

Menurut (Sitepu, 2016) menjelaskan tentang desain grafis termasuk bidang seni yang terbentuk dari gabungan penerapan beberapa prinsip yang terdiri dari keseimbangan, kesatuan, proporsi dan irama serta penerapan elemen penting yang terdiri titik, garis, bidang, tekstur dan warna.

5. Warna

Menurut (Wirania Swasty, 2010) dalam buku yang ditulis menjelaskan warna terbentuk oleh gelombang cahaya yang sebagian tertangkap oleh indra penglihatan. Warna menjadi elemen penting yang berfungsi untuk menciptakan nilai keindahan pada karya.

Komposisi warna adalah perpaduan dari beberapa warna dalam lingkaran warna yang dikombinasikan (Nugroho, 2015). Komposisi warna yang diterapkan pada penelitian ini meliputi:

a. Warna Analogus

Warna analogus terdiri dari warna yang bersebalahan berdasarkan lingkaran warna

b. Warna Monokrom

Warna monokrom terdiri dari beberapa warna dengan variasi tingkat kecerahan dan kegelapan yang terbentuk dari satu warna.

c. Warna Komplementer

Warna komplementer perpaduan 2 warna yang saling berseberangan pada lingkaran warna.

6. Karang Taruna

Menurut (Khaldun, 2016) mengartikan karang taruna sebagai wadah generasi muda berorganisasi di masyarakat dari berbagai kalangan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi generasi muda serta potensi yang dimiliki desa.

Karang taruna salah satu organisasi yang ada di lingkup desa dengan berbagai kegiatan atau program sebagai cara menanggulangi

permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat (Budiani, 2017).

7. Media

Menurut (Yusuf, 2018) media merupakan salah satu alat yang berfungsi sebagai perantara untuk berkomunikasi yang berisi pesan, secara fisik media dapat berupa alat yang dapat menampunf serta menyampaikan pesan atau informasi seperti : buku, video, gambar, slide dan lain sebagainya.

Menurut (Sobur, 2007) media memiliki peran penting dalam seni sebagai alat untuk berkomunikasi yang dapat ditangkap oleh indra manusia untuk memahami pesan yang terdapat pada karya seni.

8. Alat dan Bahan

a. Pensil

Pensil digunakan untuk tahap pembuatan awal yang terbagi menjadi dua tahap yaitu untuk membuat sketsa kaligrafi dan untuk membuat pola atau bidang.

b. Penghapus

Alat untuk menghapus atau mengoreksi apabila terjadi kesalahan dalam pembuatan sketsa.

c. Kuas

Alat untuk mengaplikasikan cat pada potongan bagian kertas menggunakan kuas.

d. Penggaris

Alat untuk membantu mempermudah memotong bagian pola pada kertas

e. *Pen Cutter*

Alat yang digunakan untuk memotong atau mengurangi bagian kertas yang sudah di pola pada sketsa.

f. Kertas BW (*Bluish White*)

Kertas *bluish white* merupakan salah satu jenis kertas yang memiliki karakter halus akan tetapi tidak mengkilap pada permukaannya serta memiliki gramatur yang termasuk tebal dengan variasi ukuran ketebalan mulai dari 160 gsm sampai 250 gsm

g. Lem

Lem digunakan untuk menempel beberapa bagian potongan pola kertas.

h. *Double tape foam*

Double tape foam digunakan untuk memberi jarak pada susunan bagian bidang untuk menghasilkan kedalaman ruang.

i. Pewarna

Pewarnaan menggunakan cat akrilik untuk menghasilkan warna yang lebih cerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini ditunjukan untuk mendeskripsikan dengan detail mengenai proses pelaksanaan kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* pada peserta dari anggota Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya.

1. Persiapan Berkarya

a. Persiapan oleh Peneliti

1) Penyusunan Buku Panduan

Penyusunan buku panduan, peneliti menyusun buku panduan yang didalamnya mencakup beberapa urutan kegiatan berkarya terdiri dari alokasi waktu, serta metode berkarya yang digunakan

2) Persiapan Materi

Peneliti menyiapkan materi gambar kaligrafi dan kolase. Materi tersebut mencakup jenis kaligrafi dan kolase yang relevan untuk dapat dijadikan sebagai inspirasi berkarya

3) Persiapan Media

Peneliti menyiapkan media berupa kertas sesuai jumlah peserta dari Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya.

4) Evaluasi

Peneliti menentukan metode evaluasi sebagai alat ukur untuk melihat pemahaman dan keterampilan peserta dalam berkarya.

b. Persiapan oleh anggota Karang Taruna

1) Pemahaman

Anggota karang taruna perlu memahami tugas serta tujuan berkarya dengan jelas dan benar.

2) Referensi

Anggota karang taruna mencari referensi ide untuk inspirasi tentang kaligrafi.

3) Proses sketsa

Anggota karang taruna ditugaskan untuk membuat sketsa gambar kaligrafi pada kertas A4. Kemudian setiap huruf diolah.

4) Proses Pemotongan

Anggota karang taruna memotong kertas yang sudah memiliki pola berupa tulisan kaligrafi yang sudah diolah dari segi gaya atau visual

5) Proses Penyusunan

Anggota karang taruna menyusun beberapa potongan huruf dari tulisan kaligrafi

dengan cara menyusun secara berlapis dengan memberi jarak untuk menciptakan kesan kedalaman ruang pada karya.

6) Proses pewarnaan

Anggota karang taruna dapat mencoba dan mempertimbangkan pemilihan warna sesuai ketentuan warna yang sudah diberikan pada materi supaya karya yang dihasilkan menjadi indah.

2. Proses Berkarya

a. Proses Pelaksanaan

1) Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama pada penelitian ini melakukan kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* berlangsung mulai tanggal 7 Juli 2025 pukul 13.00 WIB hingga 15.00 WIB di kantor Balai Desa Peterongan Jombang. Bapak Galih Prakoso selaku ketua Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya hadir di kantor Balai Desa Peterongan untuk membuka kegiatan serta salam dan berdoa untuk mengkondisikan suasana kegiatan terhadap anggota karang taruna. Peneliti memulai kegiatan penelitian ini dengan penyampaian materi yang meliputi konsep unsur, elemen, prinsip, bahan dan prosedur dalam berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage*.

b. Kegiatan Inti

Pada penjelasan materi peneliti menampilkan power point yang berisi tentang materi unsur dan prinsip seni rupa, materi kolase, serta berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage*. Pada materi inti yang disampaikan mencakup pengertian kaligrafi, contoh kaligrafi, pengertian *paper collage*, jenis, alat dan bahan serta contoh karya dari kaligrafi dan kolase. Setelah anggota karang taruna berdiskusi terkait materi yang diberikan, peneliti membagikan kertas berukuran A4 untuk membuat sketsa gambar kaligrafi dengan mengolah setiap huruf pada tulisan kaligrafi sebelum diaplikasikan pada *paper collage*.

c) Kegiatan Penutup

Pada pertemuan pertama setiap kelompok setelah mencermati materi dari power point tentang kaligrafi dan *paper collage*. Setelah penyampaian materi, peneliti mengarahkan setiap kelompok untuk kegiatan selanjutnya untuk membuat sketsa kaligrafi.

2) Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

Pertemuan kedua pada kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* berlangsung pada tanggal 9 Juli 2025 pukul 13.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB bertempat di kantor Balai Desa Peterongan Jombang. Pada pertemuan kedua peneliti memulai kegiatan dengan memberi salam serta mengkondisikan supaya berjalan dengan lancar menyenangkan lalu peneliti dan anggota karang taruna melanjutkan diskusi tentang kaligrafi dan *paper collage* yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti berkarya kaligrafi dengan *paper collage*, peneliti mengarahkan anggota karang taruna untuk melanjutkan diskusi hasil sketsa kaligrafi untuk mendapat masukan dari peneliti. Kemudian peneliti menugaskan anggota karang taruna untuk memulai tahap memindahkan sketsa kaligrafi setiap huruf yang sudah diolah ke kertas *bluish white*. Pada tahap pemindahan sketsa, anggota Karang Taruna mengalami kendala saat menentukan variasi ukuran setiap huruf pada tulisan kaligrafi.

Setelah tahapan memindahkan sketsa, setelah itu anggota karang taruna melanjutkan tahapan selanjutnya yaitu tahap pemotongan kertas yang sudah di sketsa dengan variasi ukuran yang sudah ditentukan.

c. Kegiatan Penutup

Pada pertemuan kedua, peneliti mengarahkan pada tahapan membuat sketsa dengan mengolah setiap huruf tulisan kaligrafi untuk menciptakan tata letak yang indah. Kemudian pada pertemuan selanjutnya diharapkan sketsa sudah selesai agar pertemuan selanjutnya dapat dilanjutkan pada tahapan memotong dan menempel potongan bagian yang sudah di sketsa.

3) Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal

Pertemuan ketiga pada kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* berlangsung pada tanggal 11 Juli 2025 dimulai pukul 13.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB bertempat di kantor Balai Desa Peterongan Jombang. Pada pertemuan ketiga memulai

kegiatan dengan memberi salam dan merefleksi hasil kegiatan pada pertemuan sebelumnya

b. Kegiatan Inti

Peneliti mengarahkan setiap kelompok menyusun potongan bagian-bagian huruf tulisan kaligrafi sesuai variasi ukuran yang sudah ditentukan. Pada tahapan ini setiap kelompok diarahkan untuk menyusun secara berlapis dengan cara menyusun bagian yang berukuran besar berada di dasar bertahap bagian yang terkecil di atas. Pada tahap menyusun ini anggota karang taruna sedikit mengalami kendala apabila bagian potongan berukuran kecil yang berakibat noda kotor karena lem pada kertas.

c. Kegiatan Penutup

Pada pertemuan penutup, peneliti mengarahkan pada setiap kelompok meneliti setiap lapisan serta penataan setiap huruf agar pertemuan selanjutnya dapat dilanjutkan tahap pewarnaan.

4) Pertemuan Keempat

a. Kegiatan Awal

Pertemuan keempat pada kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* berlangsung pada tanggal 13 Juli 2025 dimulai pukul 13.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB di kantor Balai Desa Peterongan Jombang. Pada pertemuan keempat memulai kegiatan dengan memberi salam dan merefleksi hasil kegiatan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti juga menanyakan bagaimana proses dan tahapan dalam mengerjakan kaligrafi dengan teknik *paper collage*.

a. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage*, setiap kelompok diarahkan untuk melanjutkan tahapan pewarnaan. Setiap kelompok telah disediakan cat akrilik untuk memberi warna pada potongan pola kertas, fungsi penggunaan cat akrilik untuk memberikan warna yang lebih tajam serta cocok untuk diaplikasikan pada media kertas. Pada tahap pewarnaan dilakukan dengan menerapkan materi tentang teori warna yang sudah diberikan, lalu setiap kelompok mewarnai setiap lapisan

c. Kegiatan Penutup

Pada akhir pertemuan, peneliti dibantu oleh ketua karang taruna untuk memberikan

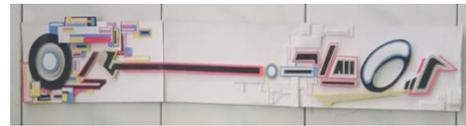
review atas karya kaligrafi dengan teknik *paper collage* yang telah dihasilkan oleh setiap kelompok karang taruna. Ketua karang taruna mengharapkan kepada karang taruna serta anggota mendapat keterampilan, pengetahuan serta pengalaman berkegiatan baru. Kemudian di akhir kegiatan memberikan salam penutup

b. Hasil Karya Kelompok

Dari kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* menghasilkan karya sejumlah 5 karya kelompok dari 15 peserta anggota Karang Taruna.



Gambar 1. Karya Kelompok 1
(Sumber : Dokumentasi Mochammad Yanuar R, 2025)



Gambar 2. Karya Kelompok 2
(Sumber : Dokumentasi Mochammad Yanuar R, 2025)



Gambar 3. Karya Kelompok 3
(Sumber : Dokumentasi Mochammad Yanuar R, 2025)



Gambar 4. Karya Kelompok 4
(Sumber : Dokumentasi Mochammad Yanuar R, 2025)



Gambar 5. Karya Kelompok 5
(Sumber : Dokumentasi Mochammad Yanuar R, 2025)

Dari gambar diatas adalah hasil karya 5 kelompok peserta dari 15 anggota Karang Taruna.

- a. Kelompok 1
Beranggotakan Rizal A. S., Khamdan A., Mahar Dika
- b. Kelompok 2
Beranggotakan M. Hakim A., Abizar Rizki R., Alvin S. K.
- c. Kelompok 3
Beranggotakan Alief I. B., Muhammad Ali, Satria W. K
- d. Kelompok 4
Beranggotakan M. Faisal Andiansah, M. Saddam Tri A. B., Afrizal A. P
- e. Kelompok 5
Beranggotakan Afriza Candra, Galih Prasetyo, Aditama Paradipa

Dari kegiatan berkarya oleh 5 kelompok dilakukan penilaian terhadap kegiatan berkarya yang meliputi proses dan hasil karya serta kategori nilai hasil karya. Dapat dilihat pada tabel penilaian dibawah ini.

Tabel 1. Penilaian Hasil Karya Kelompok

Kel.	Kriteria	Skor	Kategori	Nilai Karya
1.	Proses	98	S. Baik	97
	Hasil	96		
2.	Proses	96	S. Baik	95
	Hasil	94		
3.	Proses	95	S. Baik	91
	Hasil	87		
4.	Proses	94	S. Baik	96
	Hasil	98		
5.	Proses	92	S. Baik	86
	Hasil	86		
Rata-rata $P = \frac{S \times 100}{T}$				$\frac{465 \times 100}{500}$ = 93

Keterangan :

- P = Presentase Hasil
 S = Jumlah skor yang diperoleh
 T = Jumlah skor maksimal
 100 = Bilangan Tetap

Hasil penilaian berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* oleh kelompok dari anggota Karang Taruna yang diperoleh dari penilaian proses berkarya dan hasil berkarya =memperoleh nilai rata-rata 93 dan dikategorikan sangat baik yang dapat disimpulkan bahwa *paper collage* menjadi

teknik yang inovatif untuk berkarya kaligrafi bagi anggota Karang Taruna untuk menambah pengalaman serta meningkatkan keterampilan dan kreativitas.

3. Respon atau Tanggapan

- a. Respon atau Tanggapan Ketua Karang Taruna

Selaku Ketua Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya Bapak Galih Prakoso S.Sos , beliau menyampaikan bahwa pada penerapan *paper collage* sebagai teknik berkarya kaligrafi ini sangat berdampak positif serta menarik sehingga anggota karang taruna mendapatkan pengalaman baru dalam berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage*. Kegiatan ini menjadi suatu hal positif sehingga anggota karang taruna dapat meningkatkan keterampilan dengan mengeksplor teknik dalam berkarya, selain itu tempat tinggal anggota karang taruna dekat dengan lingkungan pondok sehingga menciptakan kesan yang indah bahwa anggota Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya dapat dapat mengangkat ikonik daerah dengan cara berkarya kaligrafi.

- b. Respon atau Tanggapan Anggota Karang Taruna

Menurut anggota Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya, kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* ini menarik antusias karena sebelumnya yang dijumpai pada umumnya hanya menggambar tulisan kaligrafi pada kertas saja, dengan penggunaan *teknik paper collage* ini menjadi suatu inovasi dan kreatif dalam berkarya kaligrafi. Dengan adanya kegiatan berkarya ini, anggota karang taruna merasa senang dan terlibat sangat aktif dalam berkegiatan kreatif sehingga mendapat pengalaman dan keterampilan baru untuk meningkatkan kreativitas.

Kekurangan dari kegiatan berkarya ini terdapat pada beberapa tahapan yaitu variasi ukuran setiap huruf serta penyusunan pada setiap lapis.

SIMPULAN DAN SARAN

Persiapan kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage*, peneliti menyusun buku panduan, persiapan materi PPT,

menyiapkan media, alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan berkarya. Persiapan oleh anggota karang taruna, wajib memahami dengan jelas materi yang sudah disampaikan tentang berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage*.

Proses pelaksanaan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* di Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya Jombang pada pertemuan pertama hingga pertemuan keempat berjalan dengan lancar dan baik. Pada kegiatan pertemuan pertama setiap kelompok dari anggota karang taruna memahami materi, panduan serta contoh yang ditampilkan pada slide power point, kemudian setiap kelompok mendiskusikan materi tersebut untuk melanjutkan tahap selanjutnya. Pertemuan kedua anggota karang taruna membuat sketsa tulisan kaligrafi pada kertas A4 dengan cara mengolah setiap huruf pada tulisan kaligrafi. Pertemuan ketiga adalah tahapan memotong serta menyusun potongan pada sketsa berupa pengolahan huruf pada tulisan kaligrafi. Pada pertemuan keempat anggota karang taruna memulai tahapan terakhir yaitu pewarnaan dengan menggunakan pewarna cat akrilik pada setiap lapisan. Hasil karya dari kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* yang dilakukan oleh setiap kelompok dari anggota karang taruna yang berjumlah 15 orang pada kegiatan ini memperoleh kriteria penilaian sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* memberikan manfaat dari segi keterampilan, kreativitas serta pengalaman anggota karang taruna dalam mencoba mengeksplor teknik berkarya yang baru. Dengan demikian, kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* ini bisa dikatakan berhasil dan teknik *paper collage* dapat dijadikan sebagai inovasi teknik dalam berkarya kaligrafi. Dari kegiatan ini dapat meningkatkan minat anggota karang taruna dalam berkegiatan seni untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam berkarya.

Tanggapan ketua dan anggota karang taruna dari hasil observasi serta wawancara, bahwa kegiatan berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage* ini termasuk dalam kategori sangat baik sebagai berkarya seni baru

yang efektif untuk digunakan pada program kerja pada Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya Jombang.

Adapun sana terkait kegiatan pada penelitian ini yaitu kendala pada kegiatan berupa jadwal pelaksanaan yang terkendala pada kehadiran peserta dari anggota Karang Taruna yang setiap pertemuan ada ketidakhadiran dari setiap kelompok karena bebarengan dengan jadwal masuk sekolah. Selain itu ada kendala pada proses berkarya yaitu pada tahap pembuatan variasi ukuran huruf kaligrafi dan pemotongan pada pola huruf kaligrafi, serta untuk hasil karya memiliki kekurangan karena setiap kelompok terdapat minimal satu yang tergabung dalam komunitas gambar yang berdampak pada hasil karya yang hampir menyerupai atau mirip sehingga pada visual karya kurang memiliki gaya atau karakteristik dari setiap kelompok.

Berdasarkan perolehan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Karang Taruna Cakrabuana Brawijaya Jombang tentang berkarya kaligrafi dengan teknik *paper collage*, pada kegiatan ini diharapkan menjadi suatu kegiatan yang bermanfaat bagi karang taruna serta masyarakat untuk menumbuhkan rasa berkarya seni.

Bagi karang taruna dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat berupa pengalaman serta pengetahuan baru tentang berkarya seni untuk kegiatan pada karang taruna di masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai inovasi untuk program kerja selanjutnya khususnya berkegiatan seni.

Bagi peneliti melakukan penelitian dengan topik serupa diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam kegiatan berkarya seni di masyarakat.

REFERENSI

- Bagus Sanjaya, M. (2023). Sejarah Ilmu Kaligrafi Dalam Islam dan Perkembangannya. *Shaf: Jurnal Sejarah, Pemikiran, Dan Tasawuf*, 1(1). <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.57>
- Budiani, N. W. (2017). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota

- Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial (INPUT)*, 2(1), 49–57.
- Busriyah, E. A., Ruffi'ah, A., Saniti, S., & Prasetya, B. (2023). Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase Kertas Origami Anak Di Ra Islamiyah. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v4i1.588>
- Destiana, D. (2018). KREASI KOLASE Find, Collect, and Fun Together. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 80–89. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10501>
- Hadiyati. (2019). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS (KOLASE) ANAK TK KELOMPOK B MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DAN PEMBERIAN TUGAS DENGAN MEDIA KULIT TELUR. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 1–23. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.31>
- Harahap, D. N. (2020). Penelitian Kualitatif (D. H. Sazali (ed.); 1st ed.). Wal ashri Publishing.
- Khaldun, R. (2016). Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna dan Menumbuhkan Minat Bisnis Kreatif di Desa Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. 168–185. <https://doi.org/10.20414/TRANSFORMASI.V12I2.2398>
- Mudasir. (2024). Wawancara dan Observasi. In *Pembangunan DAM (Issue July)*.
- Nelson, N. (2016). Dalam Pembelajaran Seni Lukis. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).
- Nugroho, S. (2015). Manajemen Warna dan Desain. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=axKCCwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=buku+skema+warna&ots=goD_zRnkKE&sig=QomsdrfaNYlmLGzZeAiMw5RPWis&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Rachmawati, D. A., Sumanto, S., & Cholifah, P. S. (2020). Studi Kemampuan Berkarya Seni Rupa Teknik Tempel pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(2), 102–118. <https://doi.org/10.17977/um009v29i22020p102>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i3.3.2374>
- Rizky D, A. K. (2020). Jenis Kesimpulan dan Saran Metode A. *Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A*, 3(5), 1–15.
- Sandewi, C. J. (2017). Metode Penelitian. *Unikom*, 3, 52–74.
- Sitepu, V. (2016). *Vinsensus Sitepu*. 19(5), 1–23.
- Sobur, A. (2007). *Jurnal Mediator. Karya Seni Sebagai Media*, 8, 10.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Suparta, I. M. (2020). Prinsip Seni Rupa. *Theinsidemag*, 1(1), 1–10.
- Wirania Swasty. (2010). *A-Z Warna Interior Rumah*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YVPyVfmIh4EC&oi=fnd&pg=PA3&dq=buku+teori+warna&ots=T4d7IB1xGW&sig=zBptldGmrLGJhvlaRwACIk0sGlc&redir_esc=y#v=onepage&q=buku+teori+warna&f=false
- Yasmen, E. (2021). Meningkatkan Keterampilan Kritik Seni Peserta Didik Kelas X MIPA 4 Pada Karya Seni Rupa Dua Dimensi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2020 / 2021 Pendahuluan. 7(2), 203–218.
- Yusuf, M. (2018). 225 SENI SEBAGAI MEDIA DAKWAH Muhammad Yusuf INSTITUT AGAMA ISLAM MA'ARIF (IAIM) NU METRO